

TINJAUAN MAQASID AL-SYARIAH TERHADAP “PASAL 53 KHI
(*KOMPILASI HUKUM ISLAM*) TENTANG KEBOLEHAN KAWIN HAMIL”
(STUDI KASUS DESA LAWONUA KEC. BESULUTU)

TESIS

PROGRAM STUDI : AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH



OLEH :

MUH ALPIAN
NIM. 16040203015

HUKUM ISLAM PROGRAM PASCA SARJANA
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2018

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Alpian

NIM : 16040203015

Pogram Studi : Hukum Islam, Pascasarjana IAIN Kendari.

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 28 Syawwal 1439 H
05 Juli 2018 M

Yang menyatakan,

Muh Alpian
NIM. 16040203015

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya. Penulisan tesis adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Dua (S2) atau Magister pada Pascasarjana IAIN Kendari guna memperoleh gelar MH. Pada upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Dr. H. Nur Alim, M.Pd, selaku Rektor IAIN Kendari.
2. Dr. Supriyanto, MA, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kendari.
3. Dr. St. Halimang, M.HI, selaku Kaprodi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Pascasarjana IAIN Kendari.
4. Dr. St. Halimang, M.HI, selaku pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
5. Dr.H. Rusding Muhalling, M. EI, yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya sebagai pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Kendari yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
7. Kedua orang tua penulis, Nasrul dan Husniawati yang senantiasa medoakan penulis. Dan mendukung penulis dalam segala hal.
8. Kawan-kawan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Hukum Islam angkatan 2016 yang telah memotivasi, men-*support*, serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

9. Semua pihak yang turut membantu serta berpartisipasi sehingga terselesaikannya tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan hukum Islam.

Kendari, 28 Syawwal 1439 H
05 Juli 2018 M

Penulis,

Muh Alpian
NIM. 16040203015

TINJAUAN MAQASID AL-SYARIAH TERHADAP “PASAL 53 KHI
(KOMPILASI HUKUM ISLAM) TENTANG KEBOLEHAN KAWIN HAMIL”
(STUDI KASUS DESA LAWONUA KEC. BESULUTU)

ABSTRAK

Penelitian Tesis ini ialah tentang pandangan maqasid al-syariah terhadap pasal 53 KHI yang membolehkan kawin hamil tanpa menunggu anak yang dikandung lahir, (Studi Kasus Desa Lawonua Kec. Besulutu), adapun Rumusan masalah peneliti ialah (1) Bagaimana Kondisi Objektif Kawin Hamil di Desa Lawonua Kec. Besulutu, (2) Bagaimana factor terjadinya Kawin hamil di Desa Lawonua Kec. Besulutu, (3) Bagaimana pandangan maqasid Al-Syariah dan solusi terhadap kawin hamil.

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek yaitu masyarakat dan produk hukum berupa KHI yang dimaksud, adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Normative Syar’i dan dalam penelitian ini digunakan juga teori sebagai landasan bangunan untuk membangun teori serta produk penelitian yang baru yaitu pendekatan Maqasid Al-syar’i.

Penelitian ini disimpulkan bahwa Kondisi kawin hamil di desa lawonua sangat memprihatinkan, bahwa dalam kurung waktu kurang lebih setahun terkahir terjadi 6 kawin hamil dari 30 peristiwa perkawinan, Factor penyebab terjadinya kawin hamil di desa lawonua ialah: Kurangnya perhatian orang tua, Pacaran dan berkhawat, Lingkungan sekitar, Internet dan Media Massa, Rasa ingin tahu yang kuat. Jika ditinjau dari hukum islam, ada dua hal pokok yang merepresentasikan argument maqasid Al-Syariah terhadap pasal 53 KHI ini, yang pertama ialah; Dari sudut pandang masalah dan Dari sudut pandang mafsadat, Meningkatnya jumlah pelaku perkawinan wanita hamil di luar nikah akibat adanya zina mengindikasikan bahwa Pasal 53 KHI belum dapat bekerja sebagaimana fungsi pencegahan dalam hukum.

OVERVIEW OF MAQASID AL-SYARIAH ON "ARTICLE 53 KHI (ISLAMIC
LAW COMPILATION) ABOUT PRINCIPLES OF PREGNANT WOMAN"
(CASE STUDY LAWONUA VILLAGE KEC. BESULUTU)

ABSTRACT

This thesis research is about the view of maqasid al-syariah to article 53 KHI allowing pregnant marriage without waiting for the child who was born, (Case Study of Lawonua Village, Besulutu Sub-district), while the formulation of the researcher problem is (1) How is the Pregnant Situation of Pregnant Marriage in the Village Lawonua Kec. Besulutu, (2) How is the factor of pregnancy mating in Lawonua Village Kec. Besulutu, (3) What is the view of maqasid Al-Shariah and the solution to pregnant mating.

To answer the problem, the researcher uses qualitative research methods with the object of society and legal products in the form of KHI in question, while the approach used in this research is Normative Syar'I approach and in this research is used also the theory as the foundation of building to build the theory and product of research the new approach is Maqasid Al-syar'i.

This study concluded that the condition of pregnant mating in the village Lawonua very concerned, that in the bracken of approximately a year lasted 6 pregnant marriage of 30 events of marriage, Factor causes of pregnancy mating in the village Lawonua is: Lack of attention of parents, dating and berkhalwat, Environment around, Internet and Mass Media, Curiosity is strong. If viewed from Islamic law, there are two main things that represent the argument maqasid Al-Shariah against article 53 KHI, the first is; From the point of view of the maslahah and From the point of view of mafsadat, The increasing number of marriage offenders of pregnant women outside marriage due to the adultery indicates that Article 53 KHI has not been able to work as a preventive function in law.

مة على مقاصد السريعة حول "المادة الثالثة والخمسون من مجموعات الشريعة الإسلامية (تجميع القانون الإسلامي) حول مبادئ المرأة الحامل" (دراسة حالة قرية لاونو

(

بحث هذه الأطروحة هو عن آراء المقاصد الشريعة للفصل تجميع الثالثة والخمسين من الشريعة الإسلامية لتي تسمح متزوج الحوامل دون انتظار للطفل يولد، (حالة قرية دراسة لاونو مقاطعة بسولوت) تصور، كما لصياغة المشكلة الباحث هو؛

كيف الهدف شروط متزوج حامل في قرية لاونو ()

كيف يتم معامل تزواج الحمل في قرية لاونو بسولوت ()

ما هو رأي مقاصد الشريعة والحل للزواج الحوامل ()

للإجابة على هذه المشكلة ، يستخدم الباحث أساليب بحثية نوعية مع هدف المجتمع والمنتج القانوني في شكل تجميع للشريعة الإسلامية المعنية ، في حين أن المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج المعيار السوري. وفي هذا البحث ، استخدمت النظرية أيضاً كأساس لبناء لبناء نظرية جديدة وناتج بحثي يقترب من مقاصد السوري

وخلصت هذه الدراسة إلى أن حالة متزوجة حامل في قرية لاونو مزعجة جدا، وهذا بين لأخيرة وقعت ستة التزاوج الحوامل من ثلاثين الأحداث الزواج قوسين أقل من سنة وأسبابه عامل من الزواج الحوامل في قرية لاونو هي: عدم وجود إشراف الوالدين، تودد والعزلة، البيئة المحيطة بها، وسائل الإعلام الإنترنت والكتلة، وفضول قوي. إذا لشروط الشريعة الإسلامية، وهناك نوعان من النقاط الرئيسية التي تمثل حجة الشريعة المقاصد ضد الثالثة والخمسين الفصل تجميع الشريعة الإسلامية، الأول هو. من وجهة نظر الخير والسوء من وجهة نظر، وعدد متزايد من مرتكبي الزواج امرأة حامل نتيجة الزنا تشير إلى أن المادة ثلاثة وخمسون تجميع الشريعة الإسلامية لا يمكن أن تعمل بوصفها وظيفة من الوقاية في

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	9

BAB II **LANDASAN TEORITIK**

A. Perkawinan dan Ruang Lingkupnya	12
1. Dasar Hukum Perkawinan.....	16
2. Tujuan dalam Perkawinan	18
3. Prinsip dalam perkawinan	21
4. Hikmah dalam Perkawinan	22
B. Teori Maqasid Al-Syariah	22
1. Pengertian Maqasid Al-Syariah	22

2. Pembagian Maqasid Al-Syariah	26
3. Sejarah Singkat Maqasid Al-Syariah	31
4. Kehujjahan Maqasid Al-Syariah	36
5. Konsep maqasid Al-Syariah Al-Syatibi	40
6. Maslahat dan Pengembangannya	44
7. Maqasid Al-Syariah dalam penentuan Hukum	48
C. Sejarah KHI	50
D. Posisi KHI dalam Hirarki Perundang-undangan	54
E. Deskripsi pasal 53 KHI	64
F. Kawin Hamil menurut Fiqhi dan KHI	66
G. Nasab Anak	79
H. Kajian Relevan	82

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	84
B. Tempat dan Waktu Penelitian	85
C. Data dan Sumber Data	85
D. Tehnik Pengumpulan Data	86
E. Tehnik Analisis Data	87
F. Tehnik pengecekan keabsahan Data	87

BAB IV HASIL PENELITIAN

a. Profile desa lawonua	64
b. Fenomena kawin hamil	66
c. Analisis Pasal 53 Kompilasi Hukum Islam (KHI) tantang kawin hamil	73
d. Formulasi Pasal 53 KHI sebagai Solusi Kawin Hamil	84
e. Factor penyebab kawin hamil	89

DAFTAR PUSTAKA